

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Analisis Situasi**

Mahasiswa sebagai warga negara Indonesia tentunya memiliki jiwa nasionalisme dan tanggungjawab yang kuat terhadap kemajuan bangsa dan negara. Salah satunya dengan memiliki kepekaan serta kepedulian terhadap penyelesaian permasalahan lingkungan masyarakat. KKNT-MBKM menjadi media bagi mahasiswa Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur untuk menuangkan rasa bangga dan cinta tanah airnya. KKNT-MBKM merupakan bentuk pembelajaran yang memberikan pengalaman kepada mahasiswa untuk hidup di tengah-tengah masyarakat di luar kampus, serta melakukan aktivitas pengabdian dalam bentuk berperan aktif pada proses perencanaan, pelaksanaan serta evaluasi pembangunan pada bidang tertentu dengan melibatkan diri pada tim mahasiswa secara multidisiplin. Perekonomian menjadi salah satu aspek pengabdian mahasiswa yang mana aspek ekonomi tentunya berkaitan erat dengan kegiatan wirausaha dan pengembangan ekonomi kreatif.

Kuliah Kerja Nyata (KKN Tematik Merdeka Belajar Kampus Merdeka) merupakan suatu kegiatan pendidikan yang memberikan pengalaman empiris kepada mahasiswa untuk hidup ditengah masyarakat dan mengajarkan mahasiswa mengidentifikasi permasalahan yang terjadi pada lingkup masyarakat. Melalui kegiatan KKN, mahasiswa dapat berkontribusi untuk ikut memecahkan permasalahan masyarakat dari sisi kekurangan seperti dalam ilmu pengetahuan, inovasi usaha, teknologi, kesadaran lingkungan, dan lain sebagainya. Program KKN dapat dijadikan

sebagai wadah untuk melatih mahasiswa dalam memahami, menelaah, dan merumuskan potensi serta kendala yang terjadi disuatu daerah, serta melatih mahasiswa untuk memberikan bantuan dan menyelesaikan permasalahan yang terjadi di wilayah tersebut, sehingga kuliah kerja nyata secara langsung mewujudkan keterkaitan antara dunia pendidikan dan upaya perwujudan kesejahteraan masyarakat.

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan suatu bentuk pengabdian mahasiswa terhadap masyarakat dan merupakan satu bagian dari “Tri Dharma Perguruan Tinggi” yang terdiri atas tiga bidang yaitu Pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Melalui mahasiswa yang berkompeten serta kemampuan IPTEK yang dimiliki memiliki peranan penting untuk ikut serta dalam memikirkan serta memecahkan permasalahan yang dihadapi sebagian besar masyarakat.

Program KKN-Tematik MBKM tahun 2022, mahasiswa dikelompokkan menjadi beberapa skema yang berbeda. Penempatan lokasi atau wilayah untuk kelompok 19 skema Desa Kewirausahaan dan Ekonomi Kreatif yaitu di Kelurahan Pakunden, Kecamatan Sukorejo, Kota Blitar, Provinsi Jawa Timur, Indonesia. Penempatan lokasi atau wilayah untuk kelompok 19 skema Desa Kewirausahaan dan Ekonomi Kreatif yaitu di Kelurahan Pakunden, Kecamatan Sukorejo, Kota Blitar, Provinsi Jawa Timur, Indonesia.

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah adalah suatu bentuk usaha ekonomi produktif yang dilakukan oleh orang perseorangan atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria Usaha Mikro, Kecil, dan

Menengah (UMKM). UMKM mempunyai peranan penting dalam perekonomian lokal daerah (Alvionita, 2019). Hal ini ditunjukkan dengan kemampuan UMKM dalam menggerakkan aktivitas ekonomi regional dan penyediaan lapangan kerja. Pada Kelurahan Pakunden, Kecamatan Sukorejo Kota Blitar merupakan salah satu daerah yang memiliki keragaman UMKM yang dilaksanakan oleh warganya. Karena potensi alamnya yang melimpah sehingga kelurahan pakunden dapat mengembangkan berbagai produk.

Kelurahan Pakunden terkenal dengan produk unggulan usaha kedelai dan tanaman mint. Kelurahan Pakunden juga menjadi pusat dari industri tahu dan tempe sebagai bahan makanan hasil olahan kedelai. Dalam pelaksanaan program kerjanya, kelompok 19 memetakan lokasi UMKM dan melakukan pendataan kepada seluruh UMKM yang ada di seluruh Kelurahan Pakunden. Dari hasil pemetaan UMKM di Kelurahan Pakunden yang dilakukan oleh kelompok 19, terdapat beberapa jenis UMKM lain di Kelurahan Pakunden meliputi opak gambir, keripik tempe, jamu tradisional, sambel pecel, batik, kue basah dan kue kering, es krim, kerajinan ban bekas dan mebel, criping pisang, roti, sugarli, souvenir dari kerajinan tangan, serta sangkar burung.

Adapun beberapa jenis produk yang telah di produksi oleh kelurahan pakunden yaitu *infused water* dari mint, bidaran, ciput, kripik tempe, tahu, opak gambir, jamu tradisional dan lain sebagainya. Meskipun terdapat keragaman UMKM yang berkembang di kelurahan pakunden, ternyata tidak sedikit pelaku UMKM yang tidak memiliki Surat Izin Usaha (legalitas

usaha). Legalitas usaha adalah standarisasi yang harus dipenuhi oleh pelaku usaha. Pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) dituntut harus memenuhi syarat tersebut guna dapat bersaing di era pasar bebas. Berbagai kendala yang didapat seperti tidak adanya dana untuk mengurus legalitas, sulitnya surat menyurat, kurangnya pengetahuan dan lain sebagainya. Tujuan dilakukannya pengabdian ini untuk menumbuhkan kepekaan dan membangun kerangka berfikir terhadap pentingnya legalitas usaha bagi UMKM agar dapat bersaing di pasar bebas.

Upaya pemerintah untuk meningkatkan kesejahteraan warga negara dalam kaitannya dengan tujuan pembangunan ekonomi yang pada awalnya ditujukan untuk pertumbuhan masyarakat dalam skala besar dan ekonomi jangka panjang. Kebijakan ini tertulis dalam Peraturan Pemerintah No. 6 Tahun 2009 Tentang Peningkatan Ekonomi Kreatif. Menurut Hasanah (2015) Ekonomi Kreatif merupakan sebuah konsep pada era baru yang mengintensifkan informasi dan juga kreatifitas dengan mengandalkan ide serta pengetahuan yang berasal dari sumber daya manusia sebagai faktor utama produksi.

Dengan adanya Peraturan Presiden Nomor 98 tahun 2014 tentang Perizinan untuk Usaha Mikro Kecil dan Menengah, izin untuk UMKM hanya 1 lembar dan dapat diterbitkan hanya dalam 1 hari oleh kecamatan. Dengan selembarnya izin yang bisa selesai dalam sehari, UMKM bisa memperoleh empat (4) manfaat. Pertama adalah legalitas usaha, kedua kemudahan untuk mendapatkan modal karena sudah legal, lalu akses untuk mendapatkan pendampingan usaha dari pemerintah, dan keempat ialah

kesempatan untuk memperoleh bantuan pemberdayaan dari pemerintah. Agar usaha Anda berjalan dengan baik dan memiliki legalitas yang jelas. Tentu perlu adanya perizinan yang resmi dari pemerintah. Banyak pelaku UMKM yang mengesampingkan hal yang satu ini. Kebanyakan dari mereka, berpendapat perizinan hanya diperlukan oleh usaha yang sudah bergerak dalam skala besar saja. Selain itu, masih banyak juga yang berpikir bahwa mengurus izin usaha adalah hal yang rumit dan memakan banyak waktu.

Dalam kegiatan KKNT MBKM, terdapat 3 (tiga) UMKM dan 1 (satu) KWT yang di damping mulai dari pendaftaran NIB, pengembangan produk, branding UMKM hingga launching produk, UMKM tersebut ialah Bidaran ciput bu sunarmi, Kripik tempe asyifa, Ice cream anda dan KWT Kirani. Tiga UMKM tersebut memiliki potensi yang baik untuk di kembangkan.

UMKM bidaran ciput, kripik tempe dan ice cream merupakan UMKM yang tidak memiliki logo, merk, motto serta tagline yang unik dan menarik. UMKM tersebut memasarkan produknya dengan sederhana tanpa adanya logo serta informasi lanjut mengenai produknya. Keadaan tersebut yang menjadi alasan untuk mendampingi UMKM bidaran ciput, kripik tempe dan ice cream dalam pengembangan UMKM serta produk unggulannya.

Program kerja yang dilakukan oleh kelompok 19 terkait permasalahan tersebut meliputi pelaksanaan pengembangan UMKM dengan branding, inovasi dan diversifikasi produk UMKM, pemasaran produk, legalisasi usaha, digital marketing, pembuatan marketplace, pembuatan teknologi

tepat guna, dan program unggul lainnya untuk meningkatkan pemberdayaan serta memperluas pemasaran UMKM.

## 1.2 Hasil Observasi

Berdasarkan observasi yang telah kami lakukan bersama-sama di Kelurahan Pakunden, Kecamatan Sukorejo, Kota Blitar didapatkan beberapa data primer dan data sekunder mengenai wilayah administrasi, kondisi geografis, demografi, sosial, ekonomi, pendidikan, kesehatan dan perilaku hidup bersih, dan organisasi anggota lembaga kemasyarakatan. Berikut ini merupakan data primer dan sekunder yang telah diperoleh selama masa survey diantaranya:

a. Wilayah Administrasi

- Luas dan Batas Wilayah

Luas Kelurahan Pakunden  $\pm 32,57$  km<sup>2</sup> berbatasan dengan Kelurahan Tanjungsari, dan Kelurahan Blitar

- Kondisi Geografis

Topografi : Dataran rendah

Suhu udara rata-rata : Relatif dingin (lembab)

- Orbitasi

Jarak dari Pusat Pemerintah Kecamatan :  $\pm 2,4$  km<sup>2</sup>

Jarak dari Ibukota Kota :  $\pm 3,2$  km<sup>2</sup>

Jarak dari Ibukota Provinsi :  $\pm 162$  km<sup>2</sup>

b. Demografi

Kelurahan Pakunden memiliki jumlah penduduk yang cukup banyak setara dengan luas wilayahnya.

- Jumlah Penduduk : 11.567 jiwa  
Laki-laki : 5.814 jiwa  
Perempuan : 5.753 jiwa
- Jumlah Kepala Keluarga : 3.665 KK

### **1.3 Perumusan Program Kegiatan**

#### **1.3.1 Sasaran kegiatan**

Sasaran kegiatan ini adalah seluruh warga masyarakat Kelurahan Pakunden, Kecamatan Sukorejo, Kota Blitar sebagai fokus wilayah penempatan KKN Tematik.

Perumusan program kegiatan KKNT – MBKM dilakukan setelah observasi untuk mengidentifikasi masalah yang ada di lokasi kelompok 19 KKNT – MBKM yaitu Kelurahan Pakunden, Kecamatan Sukorejo, Kota Blitar. Program yang disusun bersasarkan masukan dan pertimbangan yang matang, sehingga tidak semua masalah yang teridentifikasi menjadi dasar untuk perumusan program. Landasan perumusan program kegiatan yang dilaksanakan, antara lain sebagai berikut :

1. Data UMKM di kelurahan Pakunden masih belum terpetakan dengan jelas, sehingga kelurahan pakunden tidak memiliki data yang valid mengenai jumlah UMKM yang ada. Sehingga perlu adanya program pemetaan UMKM untuk mendapatkan data yang valid, kegiatan

pemetaan tersebut diawali dengan survey dan pemetaan UMKM. Survey dan pemetaan UMKM dilaksanakan untuk mendata UMKM yang ada di kelurahan pakunden, data yang diperoleh berupa pemetaan UMKM yang akan di analisis dan di peta sesuai dengan memiliki dan tidak memiliki izin usaha. Selain itu data yang diperoleh akan dijadikan arsip bagi pihak Kelurahan Pakunden.

2. Tidak sedikit UMKM di Kelurahan Pakunden yang belum memiliki sertifikasi, standarisasi dan legalitas usaha. Sertifikasi, standarisasi dan legalitas usaha penting bagi pengembangan UMKM. Selain itu legalitas usaha juga penting bagi pelaku UMKM agar pelaku UMKM memiliki power untuk menarik kepercayaan konsumen. Sehingga, perlu dilakukan program serta pendampingan kepada pelaku UMKM di Kelurahan Pakunden untuk mendapatkan sertifikasi, standarisasi dan legalitas usaha.
3. Kualitas sumber daya manusia (SDM) yang ada di Kelurahan Pakunden masih belum optimal yaitu kurangnya pengetahuan pelaku usaha terkait penggunaan media sosial, foto produk, dan konten video. Kemudian cara mengoperasikan program yang ada di laptop maupun handphone untuk menunjang kegiatan usaha. Selain itu, masih rendahnya minat SDM untuk bersedia membangun usaha atau bergabung dengan pemilik usaha yang telah ada, guna memajukan ekonomi di Kelurahan Pakunden. Oleh karena itu, diperlukan pendampingan – pendampingan yang dapat meningkatkan kualitas sumber daya manusia (SDM) di Kelurahan Pakunden. Pendampingan



dan pengembangan kewirausahaan dilaksanakan dengan pendampingan UMKM sesuai dengan topik permasalahan yang sedang dihadapi oleh UMKM. Penyusunan bisnis plan diharapkan dapat membantu permasalahan yang di alami UMKM, pendampingan meliputi kegiatan pendaftaran NIB (Nomor Induk Berusaha), upgrade kemasan, pembuatan desain logo, foto produk serta teknik pemasaran.

4. Beberapa kemasan yang dimiliki pelaku UMKM di Kelurahan Pakunden masih sederhana, sehingga perlu dilakukan pembaharuan untuk menarik perhatian konsumen. Selain menarik, kemasan juga harus memiliki nilai praktis dan ekonomis.
5. Beberapa UMKM di Kelurahan Pakunden belum memiliki logo, merk, motto serta tagline. Sehingga perlu adanya pendampingan pembuatan logo, merk, motto serta tagline yang nantinya akan berguna untuk meningkatkan brand produk yang ada. Salah satu kegiatan tersebut ialah branding UMKM. Branding UMKM merupakan kegiatan yang dirancang untuk mengembangkan UMKM seperti memperbarui Logo, Kemasan dan inovasi yang lainnya guna untuk menjadikan produk unggulan di Kelurahan Pakunden.
6. Bidang manajemen UMKM terutama manajemen digital marketing, UMKM di Kelurahan Pakunden rata – rata masih gagap akan teknologi. Sehingga diperlukan pendampingan – pendampingan yang dapat meningkatkan pengetahuan UMKM mengenai digital marketing.

7. Sistem pemasaran produk yang dilakukan oleh UMKM di Kelurahan Pakunden hanya pemasaran sederhana, dengan membuka stand dan tidak ada kemauan untuk mencoba memasarkan produknya secara online. Sehingga diperlukan kegiatan Launching dan pemasaran UMKM. Launching dan pemasaran UMKM dilaksanakan dengan membantu UMKM dalam memasarkan produk unggulannya melalui media sosial seperti Instagram, market place (website) dan video pembuatan melalui youtube. Pemasaran tersebut diharapkan dapat membantu UMKM dalam memasarkan dan produknya dapat lebih dikenal oleh masyarakat.
8. Teknologi tepat guna yang dirancang yaitu mesin pemotong kripiik tempe, mesin tersebut nantinya akan ditujukan untuk UMKM kripiik tempe asyifa yang ada di Kelurahan Pakunden. Pembuatan teknologi tersebut bertujuan untuk membantu UMKM kripiik tempe asyifa untuk mempermudah dalam proses produksi.

### **1.3.2 Kegiatan per bidang garapan**

Berdasarkan rumusan masalah dan observasi atau pun survey yang telah dilakukan sebelumnya dan merujuk pada pedoman sesuai RPS KKN Tematik serta mempertimbangkan berbagai latar belakang keilmuan mahasiswa peserta KKN Tematik Kelompok 19 yang akan melaksanakan kegiatan di Kelurahan Pakunden, Kecamatan Sukorejo, Kota Blitar, yang tertuang dalam berbagai bentuk kegiatan antara lain sebagai berikut:

<b>a. Menjalin kerjasama antar instansi untuk pengembangan UMKM dan ekonomi kreatif desa</b>	
Penanggung Jawab	Fauzi Ardiansyah
Sasaran	Perangkat Kelurahan Pakunden
Latar Belakang	Dalam rangka membangun dan mengembangkan jejaring kerjasama interdisipline untuk pengembangan UMKM dan pengembangan ekonomi kreatif di Kelurahan Pakunden
Tujuan	Memperoleh izin, kerja sama, dan dukungan untuk pelaksanaan program pengembangan UMKM
Tempat	Kelurahan Pakunden
Bahan	-
Anggaran	-
Deskripsi Kegiatan	Kelompok KKN 19 dipimpin oleh Ketua mengunjungi Kelurahan Pakunden untuk menjalin kerja sama dengan mitra yakni pihak Kelurahan Pakunden guna Memperoleh izin,

	kerja sama, dan dukungan untuk pelaksanaan program pengembangan UMKM
Luaran	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Lampiran surat kerja sama dengan Mitra (Kelurahan Pakunden)</li> <li>2. Berita Online</li> <li>3. Dokumentasi (foto dan video kegiatan)</li> </ol>

<b>b. Pemetaan Jenis UMKM dan Potensi Ekonomi Kreatif</b>	
Penanggung Jawab	BPH KKN 19
Sasaran	UMKM Kelurahan Pakunden
Latar Belakang	<p>Potensi akan pemberdayaan UMKM dan Ekonomi Kreatif yang strategis, berdaya saing, dan memiliki peluang yang cukup tinggi, akhirnya memotivasi dan mendorong KKN 19 untuk melakukan:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pemetaan dan identifikasi Jenis UMKM dan potensi</li> <li>2. Identifikasi potensi ekonomi kreatif desa</li> </ol>

	3. Identifikasi kendala, kesiapan masyarakat, dan daya dukung wilayah pengembangan UMKM
Tujuan	Untuk mengetahui dan memilah sumber potensi ekonomi kreatif dan UMKM apa dan mana saja yang terdapat di Kelurahan Pakunden yang jika dikembangkan dan dilakukan pendampingan akan maksimal
Tempat	Door to door UMKM dan Kelurahan Pakunden
Bahan	-
Anggaran	-
Deskripsi Kegiatan	<p>Kelompok KKN 19 dipimpin oleh Ketua bersama BPH dan anggota kelompok mengunjungi (Survey) Kelurahan Pakunden untuk memohon arahan dan data potensi Ekonomi Kreatif dan UMKM yang terdapat di Kelurahan Pakunden. Sehingga dapat dirumuskan sebagai berikut:</p> <p>1. Potensi Ekonomi Kreatif : Produksi makanan ringan Bidaran dan Ciput</p>

	<p>2. UMKM :Bidaran dan Ciput Bu Sunarmi, ice kream anda pak Suwarno, Kripik Tempe Asyifa Bu Kholifatun.</p> <p>3. Kendala : a) Masyarakat kurang mengenal pemasaran melalui media Online</p> <p>b) Masyarakat terlalu nyaman dan tidak mau berkembang dengan cara kelola usahanya yang tetap</p> <p>c) Masyarakat kurang siap menerima perubahan ke arah yang lebih baik Program kerja yang kami bawa disambut baik oleh pihak UMKM, Masyarakat dan Pihak Kelurahan.</p> <p>4. Mengadakan Forum Group Discussion (FGD)</p>
<p>Luaran</p>	<p>1. Modul Potensi Pengembangan UMKM dan Ekonomi Kreatif</p> <p>2. Matriks dan peta potensi UMKM</p>

	<p>3. Berita Online</p> <p>4. Dokumentasi (foto dan video kegiatan)</p>
--	---

<p><b>c. Program Pendampingan dan Pengembangan Kewirausahaan dan Ekonomi Kreatif</b></p>	
Penanggung Jawab	BPH KKN 19
Sasaran	UMKM dan KWT Kelurahan Pakunden
Latar Belakang	Dalam upaya mendorong dan mendukung serta menciptakan lapangan usaha, kreativitas atau pun skill tidak cukup melalui edukasi sosialisasi saja perlu didukung adanya upaya, contoh, atau pendampingan dan pelatihan terhadap para pelaku usaha agar lebih maksimal
Tujuan	Para pelaku usaha dalam hal ini masyarakat (UMKM dan KWT) agar memiliki skill yang mumpuni dan tingkat produktivitas meningkat serta agar jangkauan usahanya lebih luas lagi
Tempat	Door to door UMKM Kelurahan Pakunden
Bahan	

Anggaran	Rp. 150.000  Rp. 400.000 (Berita Jurnal)
Deskripsi Kegiatan	<p>Program pendampingan dan pengembangan kewirausahaan dan ekonomi kreatif yang strategis, berdaya saing, dan memiliki peluang yang cukup tinggi, akhirnya memotivasi dan mendorong KKN 19 untuk melakukan:</p> <p>1. Di bidang Pemasaran (Branding)</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Foto katalog produk</li> <li>• Pembuatan video profil UMKM</li> <li>• Pembuatan inovasi Logo, kemasan, Merek</li> <li>• Pembuatan akun Market Place dan media sosial</li> <li>• Pengurusan legalitas Nomor Induk Berusaha (NIB) dan PIRT</li> </ul> <p>2. Di bidang Keuangan</p>



	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Sosialisasi dan pendampingan serta pelatihan pencatatan keuangan (pembukuan) melalui aplikasi android berbasis Online</li> <li>• Sosialisasi dan pendampingan serta pelatihan pencatatan keuangan (pembukuan) secara manual menggunakan buku besar</li> </ul> <p>3. Di bidang SDM</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Sosialisasi dan edukasi kepada masyarakat khususnya pelaku UMKM dan KWT pentingnya kesadaran akan berwirausaha memiliki skill.</li> <li>• Penatan struktur manajemen</li> </ul>
Luaran	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Rancangan program pengembangan UMKM dan ekonomi kreatif</li> <li>2. <i>Business plan</i></li> <li>3. Modul Rancangan program pengembangan UMKM dan ekonomi kreatif</li> </ol>

	<p>4. Berita media online dan cetak</p> <p>5. Dokumentasi (foto dan video kegiatan)</p>
--	---

<b>d. Pengembangan Produk Unggulan UMKM</b>	
Penanggung Jawab	BPH KKN 19
Sasaran	UMKM dan KWT Kelurahan Pakunden
Latar Belakang	Dalam upaya mendorong dan mendukung serta menciptakan lapangan usaha, kreativitas atau pun skill tidak cukup melalui edukasi sosialisasi saja perlu didukung adanya upaya, contoh, atau pendampingan dan pelatihan terhadap para pelaku usaha agar lebih maksimal
Tujuan	Para pelaku usaha dalam hal ini masyarakat (UMKM dan KWT) agar memiliki skill yang mumpuni dan tingkat produktivitas meningkat serta agar jangkauan usahanya lebih luas lagi

Tempat	Door to door UMKM Kelurahan Pakunden
Bahan	-
Anggaran	-
Deskripsi Kegiatan	<p>Program pengembangan dan pemberdayaan produk UMKM yang strategis, berdaya saing, dan memiliki peluang yang cukup tinggi, akhirnya memotivasi dan mendorong KKN 19 untuk melakukan:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pengembangan kapasitas dan kualitas produk</li> <li>2. Pengembangan Diversifikasi Produk</li> <li>3. Sertifikasi dan standarisasi produk</li> <li>4. Desain logo, kemasan, dan Merek</li> </ol>
Luaran	1. Legalitas Usaha

	<p>2. Video Kegiatan</p> <p>3. Berita Online</p> <p>4. Dokumentasi (foto dan video kegiatan)</p>
--	--

<b>e. Branding UMKM</b>	
Penanggung Jawab	BPH KKN 19
Sasaran	UMKM dan KWT Kelurahan Pakunden
Latar Belakang	Dalam upaya mendorong dan mendukung serta menciptakan lapangan usaha, kreativitas atau pun skill tidak cukup melalui edukasi sosialisasi saja perlu didukung adanya upaya, contoh, atau pendampingan dan pelatihan terhadap para pelaku usaha agar lebih maksimal
Tujuan	Para pelaku usaha dalam hal ini masyarakat (UMKM dan KWT) agar memiliki skill yang mumpuni dan

	tingkat produktivitasmeningkat serta agar jangkauan usahanya lebih luas lagi
Tempat	Door to door UMKM Kelurahan Pakunden
Bahan	-
Anggaran	-
Deskripsi Kegiatan	Branding UMKM yang strategis, berdaya saing, dan memiliki peluang yang cukup tinggi, akhirnya memotivasi dan mendorong KKN 19 untuk melakukan:  1. Membuat logo, motto, tagline
Luaran	1. Graphic standard manual  2. Logo, kemasan, dan merek  3. Berita online  4. Dokumentasi kegiatan (foto dan video)

**f. Launching dan Pemasaran UMKM**

Penanggung Jawab	BPH KKN 19
Sasaran	UMKM dan KWT Kelurahan Pakunden
Latar Belakang	Dalam upaya mendorong dan mendukung serta menciptakan lapangan usaha, kreativitas atau pun skill tidak cukup melalui edukasi sosialisasi saja perlu didukung adanya upaya, contoh, atau pendampingan dan pelatihan terhadap para pelaku usaha agar lebih maksimal
Tujuan	Para pelaku usaha dalam hal ini masyarakat (UMKM dan KWT) agar memiliki skill yang mumpuni dan tingkat produktivitas meningkat serta agar jangkauan usahanya lebih luas lagi
Tempat	Door to door UMKM Kelurahan Pakunden
Bahan	-
Anggaran	-

Deskripsi Kegiatan	<p>Launching dan pemasaran UMKM yang strategis, berdaya saing, dan memiliki peluang yang cukup tinggi, akhirnya memotivasi dan mendorong KKN 19 untuk melakukan:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pengembangan Website</li> <li>2. Pembuatan Akun media social lainnya (Instagram, facebook dan WA Busines)</li> <li>3. Digital marketing</li> </ol>
Luaran	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Website</li> <li>2. Akun media social lainnya (Instagram, facebook)</li> <li>3. Berita online</li> <li>4. Dokumentasi kegiatan (foto dan video)</li> </ol>

<b>g. Teknologi Tepat Guna (TTG)</b>	
Penanggung Jawab	BPH KKN 19
Sasaran	UMKM Kripik Tempe Assyifa'

Latar Belakang	Dalam upaya mendorong dan mendukung serta menciptakan lapangan usaha, kreativitas atau pun skill tidak cukup melalui edukasi sosialisasi saja perlu didukung adanya upaya, contoh, atau pendampingan dan pelatihan terhadap para pelaku usaha agar lebih maksimal
Tujuan	Para pelaku usaha dalam hal ini masyarakat (UMKM dan KWT) agar memiliki skill yang mumpuni dan tingkat produktivitas meningkat serta agar jangkauan usahanya lebih luas lagi
Tempat	UMKM Kripik Tempe Asyifa
Bahan	
Anggaran	1.500.000 150.000 (Jurnal) 200.000 (HKI)
Deskripsi Kegiatan	Launching dan pemasaran UMKM yang strategis, berdaya saing, dan memiliki



	<p>peluang yang cukup tinggi, akhirnya memotivasi dan mendorong KKN 19 untuk melakukan:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pembuatan TTG Hidroponik di KWT Kirani</li> </ol>
Luaran	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Jurnal ilmiah</li> <li>2. video kegiatan</li> <li>3. HKI</li> <li>4. TTG</li> </ol>

### 1.3.3 Pemetaan dan Survey UMKM dan Mitra

UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah) merupakan bentuk usaha ekonomi yang produktif dan dilakukan oleh orang perseorangan atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria. Usaha mikro atau kecil adalah suatu usaha ekonomi produktif yang bersifat perorangan atau badan usaha perorangan yang sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan. Beberapa ciri dari UMKM yaitu seperti manajemen tergantung bagaimana pemilik mengelolanya, skala usaha dan modal yang relatif kecil, dan sumber daya manusianya yang dapat dikatakan terbatas.

Secara umum, UMKM memiliki karakteristik yaitu manajemen pengelolaan UMKM yang masih sederhana dan terbatas, akses ke lembaga keuangan atau kredit yang masih rendah, dan biasanya belum memiliki

status badan hukum. Berikut merupakan beberapa ciri-ciri dari UMKM, yaitu diantaranya manajemen yang ditentukan sendiri oleh pemilik UMKM tersebut dan membuat bagaimana manajemen di UMKM tersebut berjalan tergantung oleh pemiliknya, usaha yang dilakukan masih berhubungan dengan kebutuhan sehari-hari secara umum, modal juga disediakan secara mandiri oleh pemilik UMKM tersebut dan biasanya berjumlah relatif kecil, sumber daya manusia yang terlibat dalam UMKM yang terbatas dan mayoritas karyawan biasanya memiliki hubungan keakraban emosional yang cukup dekat, serta daerah operasional dari UMKM yang masih bersifat lokal. Keunggulan dengan adanya UMKM ini adalah dapat dengan mudah melakukan inovasi-inovasi untuk meningkatkan usahanya, terutama di bidang teknologi dan informasi.

Secara garis besar UMKM memiliki beberapa kekuatan, kelemahan, permasalahan, dan potensi dari UMKM. Kekuatan-kekuatan dari UMKM seperti kecenderungan antara pemilik UMKM, karyawan, dan konsumen yang lebih sentimental atau pribadi, motivasi dari pemilik UMKM ataupun karyawan lebih tinggi, sistem manajemen dan kinerja yang lebih fleksibel, dan melayani pasar domestik. Kelemahan-kelemahan tersebut seperti diantaranya modal dari UMKMyang terbatas, sumber daya manusia yang masih terbatas, karyawan yang masih memiliki sifat kekeluargaan sehingga terkadang menciptakan permasalahan, kualitas atau kuantitas dari produk yang masih terbatas, dan biaya langsung yang cenderung tinggi. Maka perlu adanya pemetaan dan survey, dengan begitu UMKM tersebut lebih memahami terkait apa saja kekuatan, kemelahan, permasalahan, dan potensi

dari UMKM. Selain itu pemetaan dan survey terkait mitra juga diperlukan supaya lebih mengerti dan memahami wilayah sekitar dan program-program kerja yang berkaitan.

#### **1.4 Tujuan**

Tujuan yang ingin dicapai dalam kegiatan KKN – MBKM ini adalah:

1. Meningkatkan peran aktif mahasiswa Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur sebagai peserta KKN sesuai dengan disiplin ilmunya masing-masing;
2. Meningkatkan relevansi pendidikan tinggi dengan perkembangan kebutuhan masyarakat;
3. Menjadi sarana pengaplikasian disiplin ilmu perguruan tinggi dengan realita di kehidupan masyarakat;
4. Membantu memberikan alternatif solusi bagi masalah yang terkait dengan bidang ekonomi, kesehatan, pendidikan, dan lingkungan, baik masalah-masalah yang telah, sedang, dan akan dihadapi oleh masyarakat.

#### **1.5 Manfaat**

Manfaat yang dapat diperoleh dari kegiatan KKN Tematik ini dapat dirasakan oleh berbagai pihak, di antaranya:

##### **a. Bagi Mahasiswa KKN Tematik**

- Dapat memahami secara riil kondisi di lapangan mengenai kehidupan dan problematika yang terjadi di masyarakat;

- Melatih cara berpikir interdisipliner dalam merumuskan, merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi ide ataupun program kerja yang berorientasi pada pembangunan;
- Mendewasakan cara berpikir dan bertindak;
- Menambah keterampilan dalam mengkomunikasikan pendapat, ide, dan gagasan kepada masyarakat;
- Mengembangkan sikap mandiri dan tanggung jawab;
- Melatih mahasiswa menjadi seorang inovator dan problem solver;
- Bentuk kontribusi langsung kepada masyarakat.

**b. Bagi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur**

- Memberikan umpan balik dalam mengembangkan kurikulum dan sistem pendidikan perguruan tinggi;
- Memperkaya berbagai kasus yang dapat dijadikan sebagai bahan studi atau referensi pengadaaan penelitian baik untuk mahasiswa maupun dosen;
- Mempererat dan meningkatkan kerja sama antar perguruan tinggi dan institusi di luar kampus;
- Menjunjung nama Universitas Airlangga sebagai institusi pendidikan yang memperhatikan problema di masyarakat dengan menerapkan kegiatan KKN Tematik untuk memecahkan permasalahan tersebut.

**c. Bagi Masyarakat Kota Blitar Khususnya Kelurahan Pakunden**

- Masyarakat Kelurahan Pakunden memperoleh bantuan baik berupa fisik maupun non-fisik. Bantuan fisik berupa pemberian barang sesuai kebutuhan dan alat untuk menunjang pendidikan, kesehatan,

pemberdayaan masyarakat, dan lingkungan. Bantuan non-fisik berupa ide, gagasan, dan inovasi dari mahasiswa dalam memecahkan berbagai masalah di masyarakat;

- Menjadi penghubung antara masyarakat dengan institusi-institusi di luar masyarakat;
- Menambah wawasan dan cara berpikir baru masyarakat dalam memecahkan kompleksitas permasalahan di masyarakat;
- Masyarakat mampu mengembangkan potensi daerahnya secara mandiri
- Merasakan secara langsung manfaat kegiatan KKN Tematik;